

BAB V

KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Arsitektur dan musik memiliki hubungan yang erat. Beberapa elemen dalam penciptaan musik juga diterapkan dalam desain bangunan, dengan perbedaan utama terletak pada bentuk fisiknya. Musik dinikmati melalui pengalaman auditori dari melodi yang diciptakan, sementara arsitektur dinikmati secara visual melalui bentuk fisiknya.

Pada musik, komposisi nada sangat penting untuk menciptakan melodi yang indah, sementara dalam arsitektur, komposisi terkait dengan elemen yang terlihat secara visual, seperti fasad bangunan. Dengan komposisi yang tepat, estetika bangunan akan terlihat menarik.

a. Harmoni dan Fungsi

Dalam musik, harmonisasi berperan penting dalam membentuk keseluruhan komposisi. Prinsip "*Form Follows Function*" yang dikemukakan oleh Louis Henri Sullivan mengartikan bahwa fungsi merupakan elemen krusial dalam menentukan bentuk arsitektur.

b. Ritme dan Pola

Ritme dalam musik ditunjukkan oleh komposisi nada yang dimainkan, dengan variasi antara musik yang berirama keras seperti rock dan musik yang lembut atau melankolis. Dalam arsitektur, ritme terkait dengan perasaan dan emosi yang ditampilkan melalui garis-garis vertikal dan horizontal pada fasad bangunan.

c. Tempo dan Proporsi

Dalam musik, tempo menggambarkan proporsi dengan kecepatan atau kelambatan ritme. Dalam arsitektur, proporsi terlihat

dari perbedaan tinggi dan rendah bangunan atau ukuran ruang yang ada.

Sama halnya dengan karya musik yang dimulai dengan intro dan diikuti oleh bait, refrein, bridge, dan penutup, karya seni arsitektur juga mengikuti struktur serupa. Rancangan ruang dimulai dengan pintu masuk sebagai intro, diikuti oleh area utama dan ruang perantara sebagai bait, refrein, dan bridge, dan diakhiri dengan pintu keluar sebagai penutup.

5.2 Rancangan Tapak

5.2.1 Peletakan Massa

Pada perancangan *Bandung Symphony Orchestra* ini terbagi atas 2 massa bangunan yang menonjol untuk memperlihatkan bahwa bangunan ini memiliki 2 main hall yang besar. Posisi tata letak bangunan *Bandung Symphony Orchestra* ini menghadap ke semua arah jalan, karena lokasi sitenya di kelilingi oleh jalan, mambuat bangunan ini memiliki 4 wajah untuk menyikapi area yang ada. Massa bangunan diambil dari bentuk geometris dasar,



Gambar 16. Peletakan Massa
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.2 Gubahan Massa

Massa terbentuk dari penggunaan bentuk-bentuk geometris dasar yaitu perpaduan beberapa bentuk lingkaran untuk menciptakan harmoni dengan bentuk yang dinamis. Bentuk dinamis diwujudkan dengan bentuk lengkung pada lingkaran dan tudut tumpul seperti yang terlihat pada bentuk denah hingga atap bangunan. Dengan bentuk bangunan seperti ini.



Gambar 17. Gubahan Massa
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.3 Fasilitas Tapak

5.2.3.1 Gerbang Masuk dan Keluar



Gambar 18. Gerbang Masuk dan Keluar

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Gerbang masuk dan keluar pada tapak bangunan dibuat menyatu dengan pos *security* agar keluar masuknya pengunjung dapat terkontrol atau terawasi oleh petugas keamanan sehingga menciptakan rasa aman dan menjamin keselamatan pada pengunjung yang datang.

5.2.3.2 Taman



Gambar 19. Taman

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.3.3 Plaza



Gambar 20. Plaza

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.3.4 Parkir



Gambar 21. Parkir

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)



Gambar 22. Parkir 2

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.3.5 Sky Walk



Gambar 23. Sky Walk
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

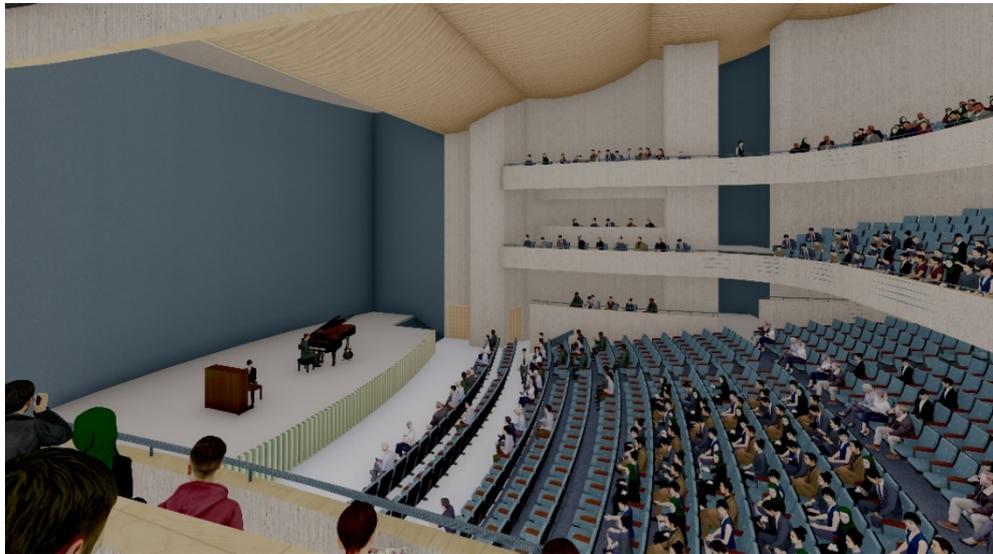
5.2.4 Fasilitas Bangunan

5.2.4.1 Lobby



Gambar 24. Lobby
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.4.2 Concert Hall



Gambar 25. *Concert Hall 1*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

Dalam perancangan ini, interior memegang peranan penting untuk memastikan penonton dapat mendengar dan melihat dengan jelas serta nyaman. Faktor interior yang mempengaruhi kualitas audio dan visual meliputi dimensi ruang, yang ditentukan oleh kapasitas maksimum penonton, serta bentuk lantai, dinding, dan langit-langit. Selain itu, penggunaan warna-warna cerah pada interior memberikan kesan ceria dan menyenangkan. Warna-warna cerah ini dapat diaplikasikan pada furnitur seperti kursi, meja, dan ornamen lainnya.[15]



Gambar 26. *Concert Hall 1.1*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)



Gambar 27. *Concert Hall 2*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)



Gambar 28. *Concert Hall 2.2*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.4.3 Ruang Artis/Penampil



Gambar 29. Ruang Artis/Penampil
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)

5.2.4.4 Ruang Staff



Gambar 30. Ruang Staff
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)